

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena metode kualitatif dianggap tepat untuk memperoleh gambaran makna harga diri pada remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah di Pekanbaru, selain itu juga jumlah subjek yang sedikit. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, diharapkan deskripsi dari fenomena yang tampak di lapangan dapat diinterpretasi makna dan isinya lebih mendalam mengenai makna harga diri pada remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah di Pekanbaru.

Pendekatan fenomenologi adalah salah satu ilmu tentang fenomena atau yang nampak, untuk menggali makna esensi yang terkandung di dalamnya. Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, dan suatu studi tentang kesadaran dari prespektif pokok dari seseorang (Husserl dalam Moleong, 2013). Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan intepetasi-interpretasi dunia (Moleong, 2013).

Pendekatan kualitatif dalam psikologi pada umumnya diwujudkan dalam bentuk eksplorasi, deskriptif, dan interpretasi atas pengalaman-pengalaman pribadi dan sosial para partisipan (Smith, 2006). Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2010) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya (Moleong, 2013).

B. Materi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah yang berjumlah sepuluh orang di Pekanbaru. Subjek memiliki rentang usia antara 18-21 tahun yang telah melakukan hubungan seksual pranikah yang belum menikah.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* atau dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, demikian seterusnya (Poerwandari dalam Putu, 2009). Dalam penelitian kualitatif, *snowball sampling* adalah metode yang paling umum digunakan. Melalui teknik *snowball* subjek atau sampel dipilih berdasarkan rekomendasi orang ke orang yang sesuai dengan penelitian dan adekuat untuk diwawancarai (Patton dalam Putu, 2009).

Teknik tersebut melibatkan beberapa informan yang berhubungan dengan peneliti. Nantinya informan ini akan menghubungkan peneliti dengan orang-orang dalam jaringan sosialnya yang cocok dijadikan narasumber penelitian, demikian seterusnya. Peneliti meminta rekomendasi calon informan dari salah satu subjek yang peneliti kenal. Setelah itu, peneliti meminta rekomendasi subjek berikutnya yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini, dan begitu pula seterusnya.

2. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara dalam mencari atau menggali data tentang aspek-aspek harga diri subjek, dampak yang ditimbulkan dari perilaku seksual pranikah pada harga dirinya. Dan bagaimana remaja yang melakukan hubungan seksual pranikah memaknai harga dirinya. Kekuatan wawancara dalam penelitian kualitatif adalah kemampuannya dalam mengeksplorasi makna-makna subjektif yang difahami individu terkait dengan topik yang diteliti (Benister, dalam Chairani, 2010).

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dalam situasi peran antar-pribadi bersemuka, ketika seseorang (pewawancara) mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai (responden) (Milla, 2010).

Menurut Moleong (2010) wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Terdapat beberapa perlengkapan yang diperlukan selama proses wawancara yaitu pedoman wawancara, catatan wawancara dan alat perekam.

Selain wawancara peneliti juga menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data. Observasi dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek.

C. Metode Analisis Data

Analisis data dengan pendekatan fenomenologi menurut Smith (2006) dapat dilakukan dengan cara mencermati fenomena yang dikaji, menyusun makna-makna, dan kemudian menjelaskan makna tersebut secara deskriptif.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pertama, peneliti memindahkan data yang telah didapat ke dalam bentuk verbatim, sehingga peneliti mendapat sedikit gambaran umum dari hasil wawancara.
2. Pada tahap kedua, peneliti mencari padatan faktual, tema, dan kategori berdasarkan transkrip verbatim yang telah dibuat.
3. Pada tahap ketiga, dilakukan koding pada kategori-kategori yang ditentukan dari data olahan sementara.
4. Pada tahap keempat, menyusun tema-tema yang sama dari masing-masing data yang diperoleh dari subjek.
5. Dan tahap terakhir, menganalisis data-data yang diperoleh dengan cara memberikan penjelasan yang bersifat kualitatif.

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam menggali informasi dari subjek. Pedoman wawancara dalam bentuk lengkap dapat dibaca dilampiran. Pokok-pokok pertanyaan yang diberikan pada subjek adalah hal yang berkenaan dengan harga diri subjek.

2. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan berupa buku dan pena. Alat tulis digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mencatat data yang diperoleh dari subjek. Peneliti mencatat semua informasi dari subjek yang berkaitan dengan harga dirinya.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dari awal hingga selesai. Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam prosedur penelitian, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Langkah awal penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah literatur dari buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan makna harga diri pada remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah. Sebelum peneliti melakukan penelitian maka terlebih dahulu menentukan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Tidak hanya eksplorasi teoritis, peneliti juga perlu melakukan eksplorasi dari data di lapangan kemudian mempersiapkan instrument yang akan menunjang kelancaran dalam penelitian (Milla, 2010).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan hal terpenting yang harus dilakukan peneliti yaitu menjalin komunikasi yang baik dengan subjek. Subjek berperan sebagai sumber informasi terkait dengan penelitian, oleh sebab itu agar subjek dapat memberikan informasi yang dibutuhkan perlu untuk menjalin komunikasi yang baik.

Kesediaan subjek dalam melakukan proses wawancara dapat dengan memberikan lembar persetujuan. Subjek juga diminta berkomitmen jujur dalam memberikan informasi terkait penelitian yang ingin dilakukan. Setelah beberapa kali pertemuan wawancara selesai peneliti akan memberikan apresiasi atas kesediaannya membantu peneliti (Milla, 2010).

3. Tahap Pengumpulan Data

Proses penelitian selesai dilakukan maka selanjutnya peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang sudah ada dari subjek, selanjutnya data tersebut dicatat ulang dalam bentuk catatan wawancara, kemudian catatan tersebut dianalisa secara teliti oleh peneliti (Milla, 2010).

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir penelitian ini, seluruh hasil penelitian harus sudah selesai dianalisa. Kemudian hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk sederhana yang akan dilaporkan dan dapat dipertanggung jawabkan (Milla, 2010).

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dapat dilihat ditabel 3.1 berikut ini :

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penunjukan Pembimbing	20 Mei 2013
2.	Penelitian Awal	30 September 2013-2 Oktober 2013
3.	Seminar Proposal	30 Oktober 2013
4.	Perbaikan Seminar Proposal	30 Oktober 2013-29 Januari 2014
5.	Penelitian	5 Desember 2013-17 Januari 2014
6.	Penyusunan dan konsultasi laporan	30 September 2013-25 Mei 2014
7.	Seminar hasil	11 Juni 2014
8.	Perbaikan seminar hasil	11 Juni 2014-11 Juli 2014
9.	Ujian Munaqasyah	18 Juli 2014